

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan menguji hipotesis. (Sugiyono, 2018, hal. 8)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang terbentuk berwujud dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik guna menganalisis Pengaruh Harga dan Kualitas Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Lok Tamu Haur Kuning Kecamatan Mataraman.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lok Tamu Haur Kuning, Rt. 03, Rw. 01 Kelurahan Lok Tamu, Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar. Lokasi penelitian di Desa Lok Tamu dilakukan secara *purposive* (sengaja), desa ini merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya berpencaharian sebagai petani karet.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani karet di Desa Lok Tamu Haur Kuning Kecamatan Mataraman. Para petani karet akan diminta untuk mengisi kuesioner tentang harga, kualitas dan juga mengetahui apakah harga dan kualitas mempengaruhi pendapatan yang petani karet hasilkan.

1. Subjek penelitian ini adalah para petani karet yang berpencaharian sebagai petani karet, di Desa Lok Tamu Haur Kuning Kecamatan Mataraman.
2. Objek penelitian adalah sarana atau tujuan utama dalam penelitian. Objek ini mengenai Harga dan Kualitas Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Lok Tamu Haur Kuning Kecamatan Mataraman.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Cara memperoleh datanya yaitu dengan membagikan kuesioner atau angket kepada para petani karet di Desa Haur Kuning Lok Tamu Kecamatan Mataraman dari sini peneliti dapat mengetahui jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani karet dan juga dapat mengetahui jumlah pendapatan yang didapat masyarakat yang bekerja sebagai petani karet.

Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data skunder dalam penelitian ini adalah data perkembangan luas areal perkebunan karet di Indonesia dan data luas pengemabangan perkebunan karet pulau Kalimantan yang bersumber dari BPS.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat peting, karena sumber data akan menyangkut kualitas hasil dari penelitian. Oleh karenanya sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dan sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani karet dengan melihat hasil angket atau kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Haur Kuning Lok Tamu Kecamatan Mataraman.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, yaitu jumlah total perkebunan karet yang ada di Indonesia dan data luas pengemabangan perkebunan karet pulau Kalimantan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket menurut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik penyebaran kuesioner (angket), peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden (petani karet) menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, hal. 142)

Skala ukur yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan *skala likert*, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 skala yaitu sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	diberi nilai 5
S	= Setuju	diberi nilai 4
N	= Netral	diberi nilai 3
TS	= Tidak Setuju	diberi nilai 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi nilai 1

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden.

(Abdullah, 2015, hal. 205). Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala Desa Lok Tamu Haur Kuning Kecamatan Mataraman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tertulis, angka dan gambar serta keterangan laporan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, hal. 329). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara menggambar petani karet pada saat sedang mengisi kuesioner .

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. (Menurut Ma'ruf Abdullah, 2015, hal. 226)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bekerja sebagai petani karet di desa Lok Tamu Haur Kuning sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Menurut (Ma'ruf Abdullah, 2015) sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasianya. Metode pengambilan sampel penelitian di Desa Lok Tamu Haur Kuning Kecamatan Mataraman dengan menggunakan metode *simple*

random sampling (metode acak sederhana) yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* karena penelitian ini dianggap homogen dan sampel yang diambil adalah petani karet di Desa Lok Tamu Haur Kuning Kecamatan Mataraman yang menjadi objek penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransai. Rumus yang digunakan slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

α = Toleransi ketidak telitian (5%)

Jumlah populasi petani karet yang di Desa Haur Kuning Lok Tamu adalah 60 orang. Dengan menggunakan standar eror 5%. Jadi jumlah ukuran sampelnya adalah :

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (0,15)}$$

$$n = 52,173913043$$

Maka Sampel dari penelitian ini adalah 52,17 dibulatkan menjadi 52 responden.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data ini adalah mengendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Pengujian teknik analisis data dengan menggunakan program *SPSS 23*. Adapun teknik analisis data dengan langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapat melalui instrument penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menentukan valid tidaknya kuesioner dalam penelitian menggunakan nilai korelasi r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} (\alpha; df)$, $df =$ derajat bebas. (Duwi Priyanto, 2011, hal.42)

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali. Bukti kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban

seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah $0,60$. (Danang Sunyoto, 2011, hal. 130)

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan melihat model kemungkinan adanya gejala Heteroskedastisitas, yaitu menunjukkan adanya varian yang tidak konstan dari variabel residual dan multikolinieritas yang merupakan keadaan di mana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi dari variabel bebas lainnya. (Danang Sunyoto, hal. 143)

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Deteksi uji normalitas dilakukan dengan meneliti penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Selain itu pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sampel Kolmogrov-Smirnov*, uji *Liliefors*, *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan Histogram.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi, maka ada terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi *Coefficients*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* yaitu dengan melihat pola titik-titik menyebar dengan pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi random (acak) tetapi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Dasar mengambil keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (y). Analisis ini untuk mengetahui arah variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Harga

X_2 = Variabel Kualitas

E = Eror

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. (Duwi Priyatno, hal. 251)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil dari perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima

hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (harga dan kualitas) secara individual terhadap variabel terkait (pendapatan) dengan melihat taraf signifikansi (*value*). Apabila taraf signifikansi yang dihasilkan dalam perhitungan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, tetapi jika sebaliknya taraf signifikansi dalam perhitungan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. (Duwi Priyanto, hal.268)

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Untuk menguji apakah model regresi yang di buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan F Hitung dengan F tabel. Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas harga (X_1) dan kualitas (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tergantung pendapatan (Y). (Duwi Priyanto,hal. 275)